

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Internet memiliki peran penting dalam perkembangan media online dewasa ini. Teknologi internet memberikan kesempatan bagi pembaca untuk dapat mengakses berita dengan bebas dan cepat dari seluruh dunia, Nieuwerburgh (2007). Teknologi web 2.0 menjadi dasar bagi kehadiran media online yang membuat media konvensional seperti media cetak, televisi, dan radio melakukan transformasi menuju konvergensi media. Konvergensi media adalah proses integrasi produk jurnalistik berupa teks, suara, audio visual, foto, dan grafis dalam teknologi digital, (Sambo 2017, p.42). Media konvensional dalam menerapkan konvergensi media tidak hanya merubah mediumnya ke platform internet, tetapi juga memiliki pengaruh dengan proses produksi, distribusi dan penjualan produk jurnalismenya kepada publik.

Karena dengan perkembangan media massa dan konvergensi media yang masif, kini masyarakat dengan mudah mengakses informasi menggunakan berbagai alat, seperti ponsel pintar, laptop dan komputer. Keberhasilan berita pada media *online* terletak pada tingkat akurasi yang tinggi, penulisan yang baik, dan dorongan untuk berinovasi. Penulisan yang baik juga terletak pada proses penulisan suatu berita. Setiap penulis atau wartawan pasti memiliki proses penulisan berita yang berbeda-beda. Penulis yang baik akan mengembangkan metode penulisannya sendiri. (Ishwara 2011, p.75)

Pesatnya perkembangan teknologi media masa membuat cara kerja wartawan konvensional menjadi bergeser, dari media cetak yang memerlukan proses produksi berita dengan waktu yang lama, di bandingkan wartawan online mampu memberikan informasi hanya dalam

hitungan detik saja. Wartawan *online* dituntut mampu membuat keputusan tentang format media yang paling baik dalam menceritakan sebuah berita tertentu dengan menggunakan konsep multimedialitas. Selain itu jurnalis perlu memberikan ruang bagi publik untuk dapat menanggapi, berinteraksi atau bahkan mampu berkontribusi memodifikasi berita tersebut, dan juga perlu membuat memiliki hubungan berita lain, arsip, narasumber dan sebagainya melalui hyperlink (*hypertextuality*), Mark Deuz (2001).

Gambar 1.1 Infografis Penggunaan Internet di Indonesia Januari tahun 2020

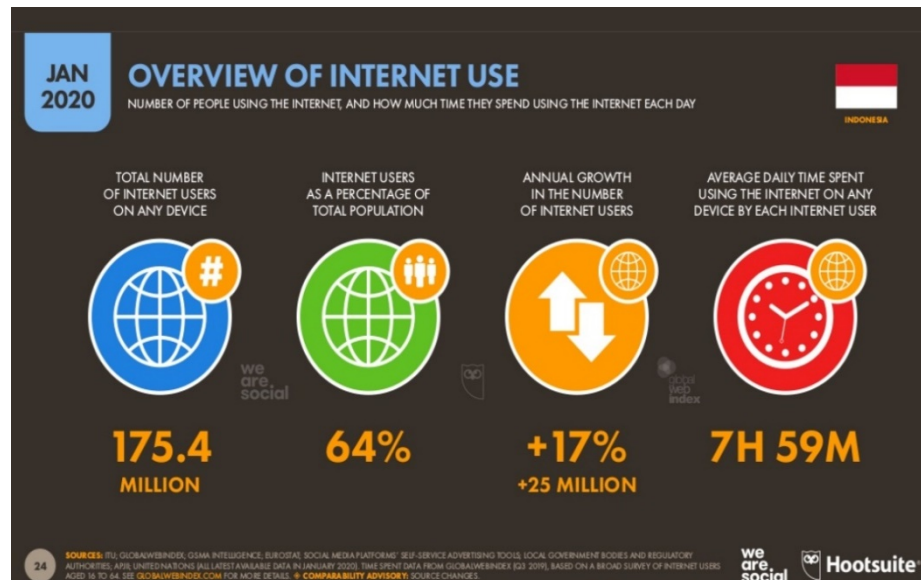


Sumber : Hasil survei *wearesocial* Januari tahun 2020

Menurut data survei *wearesocial*, mengungkapkan jumlah pengguna internet di Indonesia pada Januari 2020 mencapai 175,4 juta jiwa. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 25 juta jiwa (+17%) dengan data tahun 2019. Rata-rata masyarakat Indonesia dapat menghabiskan waktu menggunakan internet selama 7 jam 59 menit dan diikuti oleh penggunaan sosial media selama 3 jam 26 menit dalam sehari, karena jumlah pengguna sosial media yang mencapai 160 juta

jiwa, dapat disimpulkan jumlah ini mendominasi penggunaan internet di Indonesia, berikut infografis durasi penggunaan internet di Indonesia.

Gambar 1.2 Infografis Durasi Penggunaan Internet di Indonesia



Sumber : Hasil survei *wearesocial* Januari tahun 2020

Menurut Andreas Kaplan dan Michael Haenlein (2010), mereka mendefinisikan media sosial sebagai “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*”. Media sosial dapat menjadi tempat untuk dapat mengajak siapa saja untuk dapat memberikan kontribusi dan timbal-balik secara terbuka dengan memberikan komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.

Ishwara (2011) Maka berdasarkan data peningkatan konsumsi media diatas, tugas reporter dalam membuat produk jurnalistik tidak hanya sebagai pelapor peristiwa, tetapi juga sebagai penafsir, wakil dari publik, memiliki peran penjaga atau pengkritik terhadap kebijakan pemerintah, dan pembuat kebijaksanaan dan advokasi (p.18).

Maka pada media KamiBijak.com, reporter bertugas untuk dapat melaporkan peristiwa secara jelas dan mudah dipahami pembaca

disabilitas maupun non disabilitas, karena visi media ini ingin membuka keterbukaan informasi publik bagi masyarakat dengan berbagai latar belakang.

Negara menjamin kelangsungan hidup setiap warga negara dalam hal ini masyarakat Indonesia, terutama penyandang disabilitas juga memiliki hak yang sama dalam memenuhi kebutuhan mengakses informasi.

Maka dengan diterbitkannya UU no 8 Tahun 2016 tentang penyandang disabilitas, terlihat jelas keberpihakan negara pada pasal 1 ayat 2 yang berbunyi, “Kesamaan kesempatan adalah keadaan memberikan peluang dan/atau menyediakan akses kepada penyandang disabilitas untuk menyalurkan potensi dalam segala aspek penyelenggaraan negara dan masyarakat.”

Dari undang-undang diatas, kebutuhan akses informasi bagi penyandang disabilitas diperlukan dan KamiBijak.com hadir untuk memberikan peluang bagi teman tuli untuk dapat menyalurkan kemampuannya dalam memberikan informasi kepada publik, karena kemudahan aksesibilitas juga diatur pada ayat 8 yakni “Aksesibilitas adalah kemudahan yang disediakan untuk penyandang disabilitas guna mewujudkan kesamaan kesempatan”.

Media *online* KamiBijak.com merupakan singkatan dari Kami Berbahasa Isyarat Jakarta, yang sebagian besar karyawan dan jurnalisnya penyandang disabilitas tuli (tunarungu). Media ini berdiri pada tahun 2018 yang digagas oleh Paulus Ganesha Aryo Prakoso penyandang disabilitas tuli, yang memiliki visi yaitu : “Terwujudnya ramah disabilitas dalam memberi layanan informasi publik.” Maka dalam penyaluran informasi berita setiap harinya, komposisi berita yang ditampilkan ialah 70% informasi seputar disabilitas dan 30% informasi umum. Pada media KamiBijak.com, proses pembuatan berita di media ini menggunakan semua medium dalam penyampaian beritanya yakni menggunakan video dengan Bahasa Isyarat Indonesia (BISINDO) untuk mempermudah teman-teman disabilitas dalam

mendapatkan informasi dan dilengkapi dengan teks artikel untuk memberikan informasi yang lebih lengkap.

Penulis tertarik untuk melakukan praktik kerja magang di KamiBijak.com, karena selain dapat menyalurkan ilmu yang sudah di dapat selama kuliah seperti penulisan berita, *editing video*, dan proses jurnalisme *online*, penulis juga berkesempatan mendapatkan pengalaman baru bekerja bersama teman-teman disabilitas Tuli. Maka penulis terhitung sejak tanggal 10 Desember 2019, menjadi karyawan magang sebagai reporter.

1.1. Tujuan Kerja Magang

Tujuan dari kerja magang adalah untuk mengetahui proses penulisan berita pada media *online* KamiBijak.com. Menjadikan kerja magang ini sebagai pengimplementasian pelajaran dari mata kuliah.

Pada praktik kerja magang ini penulis juga berkesempatan mempelajari bagaimana menulis artikel dalam gaya KamiBijak.com, serta dapat mengetahui proses pembuatan berita di media yang sebagian besar karyawannya adalah tuli. Penulis juga mendapatkan pengalaman baru yakni bekerjasama dengan jurnalis disabilitas tuli.

1.2. Waktu dan Prosedur Kerja Magang

1.2.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Untuk meraih tujuan-tujuan tersebut, penulis menjalani kerja magang di: KamiBijak.com

Nama Media : KamiBijak.com

Lokasi : Paramount Hill Golf blok GGT no
112 Paramount Serpong, 15332 Banten.

Penulis terhitung sebagai karyawan magang KamiBijak.com sejak tanggal 10 Desember 2019 sampai dengan 10 Maret 2020. Waktu kerja, yaitu dari Senin hingga Jumat dengan jam kerja pukul 09:00 WIB sampai dengan 18.00 WIB.

1.2.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum praktik kerja magang, diperlukan menyelesaikan kewajiban untuk memenuhi persyaratan akademik. Persyaratan tersebut adalah terdaftar sebagai mahasiswa aktif di Universitas Multimedia Nusantara dan telah lulus sekurang-kurangnya 110 SKS tanpa nilai E. Setelah penulis memenuhi semua persyaratan akademik, penulis diberikan kesempatan untuk mengajukan permohonan kerja magang pada semester 8.

Penulis mengirimkan surat lamaran, ke beberapa media *online* nasional seperti CNBCIndonesia.com, Kumparan.com, dan PT. Merah Putih Media. Penulis mengirim *e-mail* yang berisi *Curriculum Vitae* (CV), serta portofolio berupa artikel, dan video beserta posisi yang penulis minati sebagai reporter maupun penulis konten. Proses mengirimkan *e-mail* lamaran mulai tanggal 6 September 2019 hingga tanggal 28 November 2019, dan pada tanggal 29 November 2019 penulis mendapatkan panggilan wawancara dari PT. Merah Putih Media.

Setelah mendapatkan konfirmasi bahwa penulis diterima magang di salah satu media dari PT. Merah Putih Media, yakni media online KamiBijak.com, penulis mengajukan nama perusahaan kepada Kepala Program Studi Jurnalistik melalui Formulir Pengajuan Kerja Magang, KM-0 dan KM-1 yang disertai dengan lampiran transkrip nilai, karya jurnalistik dari media online KamiBijak.com, serta tangkapan layar IPK penulis. Setelah KM-0 dan KM-1 disetujui oleh Kepala Program Studi, maka penulis mendapatkan Surat Pengantar Kerja Magang dari Universitas Multimedia Nusantara kepada media terkait (KM-2). Kemudian penulis memberikan Surat Pengantar Kerja Magang (KM-2) ke PT. Merah Putih Media pada tanggal 10 Desember 2019 penulis terhitung efektif bekerja sebagai mahasiswa magang. Pada hari pertama praktik kerja magang, penulis mendapatkan tugas pertama

untuk membuat konten berita yang diberikan oleh *Content Officer* KamiBijak.com, Restu Lestari, serta dijelaskan proses kerja bersama teman-teman tuli dan diajarkan bahasa isyarat dasar untuk mempermudah dalam berkomunikasi.